

**IMPLEMENTASI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MANDIRI PERKOTAAN DALAM
MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KELURAHAN
INDRAKASIH KECAMATAN
MEDAN TEMBUNG**

SKRIPSI

OLEH

WIM PUTRA TRI PRATAMA S

NPM : 13 852 0041

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2015**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM NASIONAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI
PERKOTAAN DALAM MENGENTASKAN
KEMISKINAN DI KELURAHAN INDRAKASIH
KECAMATAN MEDAN TEMBUNG**

Nama Mahasiswa : **WIM PUTRA TRI PRATAMA S.**

NPM : **13 852 0041**

Program Studi : **ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

Menyetujui

Komisi Pembimbing

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dra. Hj. Rosmala Dewi, M.Pd

Drs. Indra Muda MAP

D E K A N

Drs. Amir Purba, MA, PhD

Tanggal Lulus:

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERKOTAAN DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KELURAHAN INDRAKASIH KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

WIM PUTRA TRI PRATAMA S

PNPM Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya.

Adapun permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan untuk mengentaskan kemiskinan di Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung.

Untuk menganalisis permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian secara kepustakaan dimana bahan-bahan yang dikumpulkan didapatkan dari berbagai literatur dan penelitian pada Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung Kota Medan

Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data maka diketahui implementasi program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan dalam mengentaskan kemiskinan di Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung telah dapat diaplikasikan sebagaimana peruntukannya dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat penerima manfaat di Kelurahan Indrakasih dengan kendala kurang tepatnya sasaran PNPM Mandiri maupun juga adanya penyalahgunaan dana yang diterima masyarakat, serta rendahnya tingkat pendidikan masyarakat sehingga mereka kurang dapat memanfaatkan dana tersebut. Belum lagi masalah tidak bergulirnya ekonomi bergulir itu sendiri karena ada pemakai yang tidak mengembalikan dana tersebut.

Kata Kunci: Implementasi, PNPM Perkotaan, Kemiskinan

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan yang pertama ini penulis mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmad-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas-tugas yang diwajibkan kepada Mahasiswa Universitas Medan Area pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Negara untuk memperoleh gelar kesarjanaan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan seperti keterbatasan waktu, kurangnya literatur yang diperlukan, keterbatasan kemampuan menulis sendiri dan sebagainya, namun demikian dengan kemauan keras yang didorong oleh rasa tanggung-jawab dan dilandasi itikad baik, akhirnya kesulitan tersebut dapat diatasi.

Adapun judul yang diajukan sehubungan dengan penyusunan skripsi ini adalah "Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung",

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak telah penulis buat sibuk maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima-kasih kepada pihak-pihak tersebut, terutama kepada :

- Bapak Drs. Amir Purba, MA, Ph.D, Dekan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
- Ibu Dra. Hj. Rosmala Dewi, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area

dan juga selaku Dosen Pembimbing I Penulis.

- Bapak Drs. Indra Muda, MAP, selaku Dosen Pembimbing II.
- Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta semua unsur staf administrasi Universitas Medan Area.
- Rekan-rekan se-almamater.

Penulis juga mengucapkan rasa terima-kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis Ayahanda dan Ibunda bagi keduanya bakti dan doa penulis.

Demikianlah dahulu penulis sampaikan, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Agustus 2015

Penulis

Wim Putra Tri Pratama. S
NPM: 13 852 0041

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Perumusan Masalah	5
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORI	8
2.1. Uraian Teori	8
2.1.1. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan.....	8
2.1.2. Tujuan, Sasaran dan Prinsip Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan	10
2.1.3. Aspek Kemiskinan.....	13
2.1.4. Swadaya Masyarakat	16
2.1.5. Perekonomian Masyarakat	20

2.1.6. Organisasi Ekonomi Masyarakat	23
2.2. Kerangka Pemikiran	28
BAB III. METODE PENELITIAN	31
3.1. Jenis, Sifat, Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.2. Informan	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data	32
3.4. Definisi Operasional Variabel	33
3.5. Analisis Data	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Hasil Penelitian.....	36
4.1.1. Gambaran Umum Kelurahan Indrakasih.....	36
4.1.2. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.....	40
4.2. Pembahasan	42
4.2.1. Implementasi PNPM Mandiri Perkotaan dalam Mengentaskan Kemiskinan	42
4.2.2. Permasalahan dan Hambatan PNPM Mandiri Perkotaan	52
4.2.3. Bentuk-Bentuk Swadaya Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Luar PNPM Mandiri Perkotaan	57

4.2.4. Evaluasi Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Untuk Mengentaskan Kemiskinan	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Indrakasih Tahun 2013	37
Tabel 4.2. Data Penduduk Menurut Kewarganegaraan di Kelurahan Indrakasih Tahun 2013	37
Tabel 4.3. Data Penduduk Menurut Agama di Kelurahan Indrakasih Tahun 2013	38
Tabel 4.4. Data Penduduk Menurut Etnis di Kelurahan Indrakasih Tahun 2013	38
Tabel 4.5. Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Indrakasih Tahun 2013	39
Tabel 4.6. Data Penduduk Menurut Mata Pencarian di Kelurahan Indrakasih Tahun 2013	39
Tabel 4.7. Jumlah Dana PNPM Mandiri Perkotaan Untuk Kelurahan Indrakasih, Tahapan Penerimaan dan Alokasi Penggunaan	45
Tabel 4.8. Kelompok Sasaran	46

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan	41



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemerintah bersama-sama dengan masyarakat melaksanakan pembangunan di berbagai bidang: ekonomi, politik, sosial budaya dan pertahanan keamanan, dimana pelaksanaannya tetap didasarkan atas azas pemerataan di seluruh pelosok tanah air, sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-Undang No. 17 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, bahwa: Pembangunan masyarakat kelurahan perlu terus ditingkatkan terutama melalui pengembangan kemampuan sumber daya manusia termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat kelurahan. Sejalan dengan itu perlu ditingkatkan kemampuan masyarakat kelurahan untuk berproduksi serta mengolah dan memasarkan hasil produksinya sekaligus menciptakan lapangan kerja. Dengan demikian masyarakat perkotaan makin mampu mengerahkan dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya segala dana dan daya bagi peningkatan pendapatan dan taraf hidupnya.

Dari penjelasan tersebut dapat dikemukakan bahwa pembangunan kelurahan dilaksanakan melalui prakarsa dan pembangunan kelurahan sangat ditentukan oleh partisipasi aktif dan prakarsa serta swadaya masyarakat itu sendiri. Di samping itu dijelaskan pula bahwa pembangunan perkotaan merupakan prioritas utama untuk dapat meningkatkan penghasilan masyarakat, terutama bagi

anggota masyarakat yang pendapatannya relatif rendah, yakni : buruh tani, petani penggarap, nelayan, pengrajin, pedagang kecil dan lain-lain. Dengan meningkatnya penghasilan masyarakat, berarti kesejahteraan masyarakat semakin meningkat pula, sehingga dapat menimbulkan dampak positif, seperti meningkatnya tingkat pendidikan, kesehatan dan sebagainya.

Dengan demikian pembangunan perekonomian masyarakat perkotaan hanya akan terwujud jika pelaksanaannya mencerminkan keterpaduan antar unsur pemerintah sebagai pembina dan pembimbing, sedang unsur masyarakat sumber daya, prakarsa, swadaya dan partisipasi.

Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal. Kerelawanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi sumber penting pemberdayaan dan pemecahan akar permasalahan kemiskinan juga mulai luntur. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistemik dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri mulai tahun 2011. Melalui PNPM Mandiri dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, dapat dapat

ditumbuh kembangkan sehingga mereka bukan sebagai obyek melainkan sebagai subyek upaya penanggulangan kemiskinan.

Penelitian skripsi ini dilakukan di Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung Kota Medan. Dipilihnya lokasi tersebut sebagai daerah penelitian karena berdekatan dengan tempat tinggal peneliti serta adanya kemudahan dalam mendapatkan data penelitian. Pada wilayah Kelurahan Indrakasih sebagai salah satu wilayah kelurahan pada Pemerintahan Kota Medan maka pemerintah juga melakukan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan sebagai upaya atau usaha untuk mengentaskan kemiskinan.

PNPM Mandiri perkotaan sebagai program pemerintah yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan khususnya di Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung Kota Medan melalui pemberdayaan masyarakat ini, merupakan sarana pembelajaran bagi masyarakat dan seluruh *stakeholder* di Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung Kota Medan untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan secara *bottom up*. Masyarakat belajar membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan swakelola, mengawasi serta mengevaluasi secara mandiri.

Program ini, sangat strategis karena menyiapkan landasan kemandirian masyarakat berupa lembaga kepemimpinan masyarakat yang berorientasi pada internalisasi nilai-nilai luhur, serta berupa dokumen program masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan.

Hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung menjelaskan bahwa evaluasi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan tidak bergulir sebagaimana yang

diharapkan. Masyarakat penerima manfaat dari PNPM Mandiri Perkotaan tidak berkembang, atau dengan kata lain penerima manfaat PNPM Mandiri Perkotaan hanya beberapa kelompok saja yang sebelumnya juga telah menerima manfaat tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa implementasi PNPM Mandiri perkotaan yang selama ini dijalankan belum dapat secara maksimal memberikan pengaruh terhadap terhadap penanggulangan kemiskinan di Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung;

Bertitik tolak dari keseluruhan uraian di atas maka penulis memilih judul untuk skripsi ini, yakni : **“Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Masih tingginya angka kemiskinan pada wilayah pinggiran Kota Medan.
2. Kurangnya upaya dalam penanggulangan untuk mengentaskan kemiskinan.
3. Dibutuhkannya suatu kerja nyata berupa suatu implementasi yang dapat menanggulangi kemiskinan.

1.3. Pembatasan Masalah

Masalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Suhardi (2011 : 1), adalah: “Suatu persoalan atau problem yang sukar diselesaikan dan terdiri dari suatu soal-soal yang telah diketahui sebagian, sedangkan yang sebagian lagi belum diketahui atau belum diketahui sepenuhnya, kelompok soal-soal mana yang menuntut supaya cepat diselesaikan “.

Dalam suatu penelitian pembatasan masalah sangat penting artinya. Hal ini disebabkan agar masalah yang akan diteliti mempunyai batas yang jelas. Isi uraian tidak menyimpang, dan kesimpulan yang akan diambil sebagai hasil penelitian tidak mengambang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Sesuai dengan uraian di atas maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi perihal implementasi program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan untuk mengentaskan kemiskinan pada Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung.
2. Lokasi penelitian dalam membahas masalah-masalah di atas adalah pada Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung.

1.4. Perumusan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak terjadi kekaburan, maka penelitian ilmiah harus dilengkapi dengan perumusan masalah. Perumusan masalah itu bertujuan agar masalah tersebut menjadi jelas hakekatnya, kedudukan serta sekaligus mencari alternatif untuk pemecahannya. (Rakhmat, 2013 : 8).

Masalah menurut Hatta (2013 : 12) adalah : “ Kejadian atau keadaan yang menimbulkan pertanyaan dalam hati kita tentang kedudukannya, kita tidak puas dengan melihatnya saja, melainkan kita ingin mengetahui lebih dalam “.

Sedangkan menurut Surakhmad (2010 : 34), mengatakan : “Masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya. Masalah harus dapat dirasakan sebagai suatu rintangan yang mesti dilalui dengan jalan semestinya apabila kita akan berjalan terus. Masalah menampilkan diri sebagai tantangan “.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana implementasi program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan untuk mengentaskan kemiskinan di Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung? “.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.

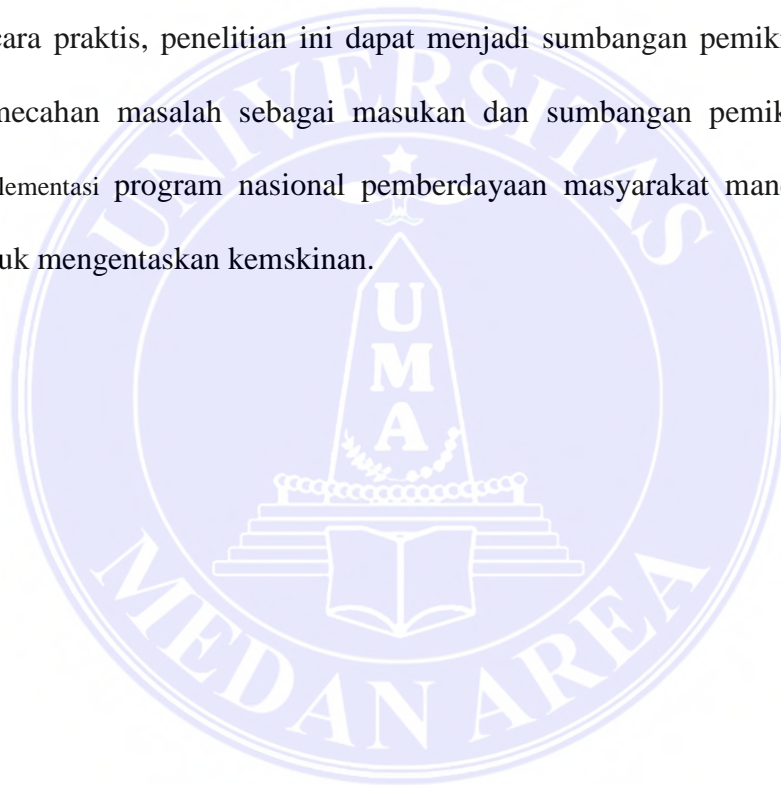
Sumantri (2005 : 313) mengatakan : “Tujuan penelitian tersebut adalah sebagai pernyataan mengenai ruang lingkup kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan masalah yang akan dirumuskan “.

Untuk lebih jelasnya tentang tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui implementasi program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan untuk mengentaskan kemiskinan di Kelurahan Indrakasih Kecamatan

Medan Tembung.

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara akademis, penelitian diharapkan dapat menambah perbendaharaan pengetahuan serta memperkaya teori tentang administrasi khususnya dalam implementasi program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan untuk mengentaskan kemiskinan.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran mengenai pemecahan masalah sebagai masukan dan sumbangan pemikiran terhadap implementasi program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan untuk mengentaskan kemiskinan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Sifat, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai keadaan yang didapatkan pada waktu penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini akan dijabarkan kondisi konkrit dari obyek penelitian, menghubungkan satu variabel atau kondisi dengan variabel atau kondisi lainnya dan selanjutnya akan dihasilkan deskripsi tentang obyek penelitian.

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif *explanatory*. Penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan yang lain.

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.

Waktu Penelitian dilakukan pada akhir Bulan Desember 2014 sampai dengan Bulan Pebruari 2015.

3.2. Informan

Penelitian ini mengambil informan berupa:

1. Informan Pangkal yaitu Sekretaris Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung.
2. Informan Kunci: Kepala Lingkungan di Kelurahan Indrakasih Kecamatan

Medan Tembung.

3. Responden: Masyarakat penerima manfaat dari program PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam melaksanakan pengumpulan data maupun keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan :

- a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*).

Dengan penelitian kepustakaan ini dimaksudkan usaha mempelajari buku-buku, majalah ilmiah, bahan perkuliahan dan literatur atau bahan lainnya yang dianggap relevan dengan masalah yang diteliti.

- b. Penelitian Lapangan (*Field Research*).

Dalam penelitian lapangan ini, guna memperoleh data atau informasi penulis langsung terjun ke lapangan dengan pokok permasalahan dengan mengadakan :

1. Wawancara, yaitu berupa tanya dengan informan penelitian. Wawancara yang dilakukan bersifat tertutup yang hanya diperuntukkan bagi data penelitian skripsi ini.
2. Observasi. Observasi adalah berupa pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi bersifat non partisipatif karena peneliti bukan bagian dari instansi yang diteliti.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Agar variabel - variabel yang akan diteliti jelas penggunaannya di lapangan, maka variabel teori yang ada diterjemahkan ke dalam variabel sebagai berikut :

Objek penelitian variabel bebas adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan. Variabel ini diukur dari indikator :

- Mengkoordinasikan rencana-rencana kerja dengan instansi pemerintahan secara horizontal.
- Memusyawarahkan aktivitas-aktivitas pemerintahan dengan pihak masyarakat,
- Mewadahi organisasi-organisasi ekonomi masyarakat.

Objek penelitian variabel terikat adalah Mengentaskan Kemiskinan.

Variabel ini diukur dari indikator :

- Peningkatan aktivitas perekonomian
- Peningkatan kesejahteraan masyarakat
- Partisipasi dan keikutsertaan masyarakat dalam sektor perekonomian.

Di dalam setiap penelitian haruslah ada terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas oleh seseorang disebabkan penentuan variabel penelitian yang dapat diukur dan perumusan hubungan antara variabel adalah dua langkah penting dalam penelitian sosial, karena untuk dapat melakukan penelitian dengan baik peneliti perlu memiliki pengetahuan tentang bagaimana unsur penelitian.

Berdasarkan uraian secara teoritis mengenai operasional variabel di atas,

maka dalam penelitian yang penulis lakukan dapat dijelaskan operasional variabel tersebut yaitu:

1. Swadaya.

Swadaya adalah kemampuan atau usaha sendiri yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat.

2. Masyarakat.

Masyarakat adalah suatu kehidupan sekelompok manusia yang mempunyai hubungan antara satu dengan yang lain atau saling mempengaruhi sesamanya .

Dengan perkataan lain di dalam masyarakat terdapat beberapa unsur yaitu :

- Manusia
- Manusia itu terikat secara golongan
- Manusia itu saling pengaruh mempengaruhi yang satu dengan yang lainnya.

Masyarakat sebagai suatu lingkungan sosial saling terikat dan saling ketergantungan yang dapat menciptakan kesatuan kelompok yang erat, yang mana kepentingan pribadi di kesampingkan demi kepentingan kelompok.

3. Perekonomian Masyarakat

Suatu kegiatan ekonomi yang melibatkan sektor rumah tangga masyarakat, sektor perusahaan dan sektor pemerintah dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

3.5. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Nawawi (2011:40) memberikan definisi penelitian deskriptif sebagai berikut :
“Penelitian yang bersifat deskriptif, bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu keadaan, gejala atau kelompok tertentu antara suatu gejala-gejala dengan gejala lainnya sudah ada hipotesis tetapi mungkin belum bergantung dari sedikit banyaknya pengetahuan tentang masalah yang bersangkutan”.

Nawawi (2011:42) memberikan definisi metode deskriptif sebagai berikut:

- Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang pada saat ini dilakukan atau masalah yang bersifat aktual.
- Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya dengan intervensi yang mendalam.

Dari kedua pengertian di atas, diketahui bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan keadaan ataupun gejala-gejala yang terjadi pada saat ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Implementasi program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan dalam mengentaskan kemiskinan di Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung telah dapat diaplikasikan sebagaimana peruntukannya dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat penerima manfaat di Kelurahan Indrakasih dengan kendala kurang tepatnya sasaran PNPM Mandiri maupun juga adanya penyalahgunaan dana yang diterima masyarakat, serta rendahnya tingkat pendidikan masyarakat sehingga mereka kurang dapat memanfaatkan dana tersebut. Belum lagi masalah tidak bergulirnya ekonomi bergulir itu sendiri karena ada pemakai yang tidak mengembalikan dana tersebut.
2. PNPM Mandiri perkotaan adalah merupakan program pemerintah dalam upaya mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, dapat dapat ditumbuh kembangkan sehingga mereka bukan sebagai obyek melainkan sebagai subyek upaya penanggulangan kemiskinan.
3. Suatu hal yang penting dalam menopang PNPM Mandiri Perkotaan adalah adanya swadaya masyarakat. Swadaya masyarakat adalah

merupakan kegiatan yang mengerahkan segala kemampuan dari suatu kelompok masyarakat yang tumbuh secara sukarela didasarkan atas kesadaran sendiri dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, jangka pendek maupun jangka panjang.

5.2. Saran

1. Kiranya pihak pemerintah dan pengelola PNPM Mandiri Perkotaan pada tingkat kelurahan dapat membina masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan penggunaan dana PNPM Mandiri dalam wadah organisasi kemasyarakatan.
2. Untuk merubah sikap dan mental masyarakat hendaknya pemerintah lebih giat memberikan bimbingan agar masyarakat tidak bersikap apatis dan individualistis.
3. Sebagai organisasi ekonomi, hendaknya Badan Usaha Swasta yakni bank-bank swasta dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat sebagai sarana pengkreditan dan dalam kegiatan-kegiatan perekonomian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Cipta Karya, *Pedoman Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan 2012*, Jakarta, 2012.
- Gazalba, Sidi, *Pengantar Kebudayaan Sebagai Ilmu*, Pustaka Antara, Jakarta, 2005.
- Hatta, Mohammad, *Pengantar Ke Jalan Ilmu Pengetahuan*, Mutiara, Jakarta, 2013.
- Kartasapoetra, G. Cs, *Koperasi Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*, Bina Aksara, Jakarta, 2013.
- Ndraha, Taliziduhu, *Metodologi Pemerintahan Indonesia*, Bina Aksara, Jakarta, 2011.
- Nawawi, H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University, Yogyakarta, 2011.
- Plano, Jack C. *Kamus Analisa Politik*, Rajawali Pers, Jakarta, 2010.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, remadja Karya, Bandung, 2013.
- Shadily, Hasan, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, PT. Pembangunan, Jakarta, 2006.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, CV. Rajawali, Jakarta, 2005.
- Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, Bima Grafika, Jakarta, 2005.
- Sumantri, Jujun Surya, *Filsafat Ilmu*, Sinar Harapan, Jakarta, 2005.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, CV. Rajawali, Jakarta, 2011.
- Sekretariat Menko Ekuin dan Wasbang, *Pedoman Pelaksanaan Inpres No. 4 Tahun 2013 Tentang Pembinaan dan Pengembangan KUD*, Jakarta, 2013.
- Saparin, Sumber, *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2010.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 2010.

Suryaningrat, Bayu, *Pemerintahan Administrasi Desa dan Kelurahan*, Aksara
Baru, Jakarta, 2010.



DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana gambaran umum Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung Kota Medan
2. Dapatkah disebutkan struktur organisasi Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung Kota Medan
3. Sejak kapan mulai berjalannya PNPM Mandiri perkotaan ini?
4. Bagaimana imlementasi PNPM Mandiri perkotaan dalam pengentasan kemiskinan di Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung Kota Medan?
5. Bagaimana pola pembagian penggunaan dana PNPM Mandiri perkotaan di Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung Kota Medan?
6. Bagaimana permasalahan dan hambatan PNPM Mandiri perkotaan di Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung Kota Medan
7. Bagaimana pemecahan terhadap permasalahan tersebut?
8. Bagaimana bentuk-bentuk swadaya masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung Kota Medan?